

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan video pembelajaran solfegio di kelas IV sekolah dasar, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kondisi pembelajaran seni musik di sekolah dasar belum berjalan optimal ditandai dengan adanya ketidaksesuaian materi dan tujuan pembelajaran, keterbatasan fasilitas khususnya peralatan musik untuk pembelajaran, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih terpusat pada pendidik sehingga capaian pembelajaran yang tercantum pada kurikulum belum tercapai.
- 2) Pembuatan rancangan pengembangan media pembelajaran diperoleh dari hasil analisis kondisi dan kebutuhan media di sekolah dasar, serta materi dan capaian pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Adapun produk media pembelajaran yang dikembangkan berupa video pembelajaran solfegio di kelas IV sekolah dasar. Video dibuat setelah mengumpulkan bahan seperti materi, video rekaman, notasi musik, musik pengiring, dan lain-lain. Dalam pembuatan rancangan video, perangkat utama yang digunakan adalah aplikasi Sybellius 7.5, Canva, dan InShot. Tahapan awal perancangan video adalah perumusan materi untuk isi video, perekaman video, pembuatan latar, hingga penyuntingan video. Proses tersebut menghasilkan produk berbentuk video sebanyak 7 video pembelajaran solfegio yang terbagi menjadi tiga bagian sesuai dengan materi serta kegiatan latihan.
- 3) Kelayakan dari video pembelajaran solfegio diuji, diberi penilaian, dan divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pedagogik. Hasil penilaian dari ahli materi tergolong kriteria sangat dengan persentase sebesar 94%. Perolehan penilaian dari ahli pedagogik sebesar 98% dengan kriteria sangat baik. Dan dari ahli media diperoleh penilaian sebesar 85% yang berarti masuk ke dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan pemerolehan penilaian dari ketiga validator tersebut maka pengembangan video

pembelajaran dinyatakan valid dan layak untuk diimplementasikan di sekolah dasar sebagai media pembelajaran.

- 4) Implementasi video pembelajaran solfegio di kelas IV dilaksanakan di dua sekolah dasar. Implementasi dilakukan sebanyak dua kali uji coba dengan jumlah peserta didik serta lokasi sekolah yang berbeda. Pelaksanaan uji coba 1 berjalan sesuai harapan dan tujuan pembelajaran. Koordinasi dengan pihak sekolah serta peserta didik berjalan cukup baik. Begitupun pelaksanaan uji coba yang ke 2 di sekolah yang berbeda. Peserta didik dapat berkoordinasi dengan baik. Sedikit kendala terdapat pada peralatan yang digunakan untuk uji coba yaitu proyektor dan *speaker* namun dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan hasil olah data angket, respon peserta didik terhadap video pembelajaran tergolong kriteria sangat baik dengan besar persentase pada uji coba 1 yaitu 94% dan pada uji coba 2 sebesar 86%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian pengembangan video pembelajaran solfegio, diperoleh beberapa implikasi berikut.

- 1) Hasil akhir produk dari pengembangan video pembelajaran solfegio dapat diakses melalui link *google drive* untuk kemudian disimpan dan diimplementasikan sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar khususnya pada kelas IV dengan materi yang sesuai.
- 2) Video pembelajaran solfegio dapat ditonton oleh peserta didik untuk dapat belajar dan berlatih secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu.
- 3) Video pembelajaran solfegio merupakan pengembangan media pembelajaran yang dibuat menggunakan inovasi teknologi dan dapat diakses baik melalui komputer maupun *smartphone*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian untuk mengembangkan video pembelajaran solfegio, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Video pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan materi dan keterampilan peserta didik dengan sedikit tambahan inovasi dan kreasi baru.

- 2) Produk video pembelajaran solfegio perlu diinformasikan kepada para pendidik dan peserta didik agar ditonton dan digunakan dengan baik sebagai media pembelajaran.
- 3) Pengembangan tetap dilaksanakan dengan berkelanjutan guna mengatasi kekurangan yang ada pada penelitian ini.